

BAB VI

PENUTUP

6.1. Simpulan

Kesimpulan akhir dari hasil penelitian tentang Rencana Strategi Pengamanan RUTAN Klas I Jakarta Pusat dalam menanggulangi peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA adalah sebagai berikut:

- 6.1.1. Motif dan modus peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA saat ini dalam lingkungan RUTAN Klas I Jakarta Pusat pada prinsipnya sama dengan motif dan modus peredaran gelap NAPZA yang berlangsung dalam lingkungan masyarakat umum, dimana dilakukan secara tersembunyi. Namun demikian motif peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA dalam lingkungan RUTAN berlangsung dengan adanya kerjasama antara penghuni dengan pengujung dan oknum petugas RUTAN
- 6.1.2. Upaya penanggulangan peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA dalam lingkungan RUTAN Klas I Jakarta Pusat saat ini dipersulit oleh adanya indikasi keterlibatan petugas dalam peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA. Selain itu upaya penanggulangan tersebut dipersulit oleh jumlah petugas yang tidak sebanding dengan jumlah penghuni, adanya toleransi terhadap penggunaan media komunikasi *handphone* bagi penghuni RUTAN, longgarnya sistem kontrol pengamanan, masih kurangnya kepedulian dan pemahaman petugas dalam melakukan intervensi dini pada modus peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA dalam lingkungan RUTAN Klas I Jakarta Pusat saat ini.
- 6.1.3. Strategi pengamanan dalam menanggulangi peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA di lingkungan RUTAN Klas I Jakarta Pusat saat ini adalah dengan mengotimalkan pelaksanaan kerja pengamanan dalam lingkungan hunian dan pemaksimalan dalam pengawasan atau pemeriksaan

upaya penyusutan NAPZA ke dalam lingkungan RUTAN Klas I Jakarta Pusat

- 6.1.4. Strategi pengamanan yang ideal dalam penanggulangan peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA di lingkungan RUTAN Klas I Jakarta Pusat berdasarkan hasil analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal berdasarkan analisis SWOT adalah penyusunan suatu model rencana strategis penanggulangan peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA dengan visi menciptakan “Hunian RUTAN Bebas NAPZA”

6.2. Saran

Setelah diperoleh gambaran yang sebenarnya tentang berbagai hal mengenai Rencana Strategi Pengamanan RUTAN Klas I Jakarta Pusat dalam menanggulangi peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA, maka selanjutnya dipaparkan beberapa saran praktis sebagai berikut:

6.2.1. Untuk Universitas dan Penelitian Selanjutnya

- a. Mengingat Universitas adalah lembaga pendidikan tertinggi di Indonesia, maka dirasa perlu untuk lebih banyak melakukan riset bidang sosial di lingkungan penjara termasuk di RUTAN Klas I Jakarta Pusat, khususnya yang menyangkut upaya penanggulangan peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA
- b. Sebenarnya penulisan hasil penelitian ini, masih mengandung banyak kelemahan sehingga perlu dilakukan penelitian yang lebih menyeluruh tentang upaya penanggulangan peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA dalam lingkungan RUTAN dan LAPAS. Oleh sebab itu jika memungkinkan perlu dilakukan penelitian yang bersifat *longitudinal* (jangka panjang) yang dibandingkan dengan penelitian situasional dalam jangka waktu singkat (*cross sectional*) sehingga aspek-aspek tentang ragam

permasalahan yang timbul akibat adanya peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA dalam lingkungan RUTAN dapat diketahui secara lebih menyeluruh.

6.2.2. Untuk Penulis

Secara pribadi penulis menyadari keterbatasan diri yang masih perlu melakukan banyak hal dalam proses pengembangan diri, maka penulis perlu untuk:

- a. Mempelajari lebih banyak lagi permasalahan-permasalahan kehidupan warga binaan pemasyarakatan, khususnya yang terkait dengan penanggulangan peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA yang pada kenyataannya sangat terkait erat dengan tugas keseharian penulis di bagian kesatuan pengamanan RUTAN Klas I Jakarta Pusat.
- b. Penulis perlu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan diri dalam melakukan upaya-upaya meminimalisir terjadinya peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA dalam lingkungan RUTAN

6.2.3. Untuk Direktorat Jenderal Pemasyarakatan

Permasalahan peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA dalam lingkungan RUTAN Klas I Jakarta Pusat haruslah dipahami sebagai permasalahan yang penting untuk ditanggulangi sehingga penghuni terhindar dari keterlibatan dalam peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA. Untuk itu dirasa perlu untuk mengembangkan;

- a. Strategi pengamanan dalam penanggulangan peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA di lingkungan RUTAN Klas I Jakarta Pusat dengan melibatkan komponen penghuni RUTAN yakni petugas dan penghuni serta melibatkan keluarga penghuni
- b. Panduan dan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang pelaksanaan langkah-langkah penanggulangan peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA dalam lingkungan RUTAN Klas I Jakarta Pusat

guna melengkapi JUKLAK, JUKNIS dan PROTAP yang sudah ada selama ini.

- c. Kebijakan kerjasama lintas sektoral dalam upaya penanggulangan peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA dalam lingkungan RUTAN Klas I Jakarta Pusat dengan departemen terkait juga penggalangan kerjasama dengan lembaga peduli terhadap upaya penanggulangan peredaran gelap dan penyalahgunaan NAPZA tersebut.

